




Research Article

Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Orang Tua Mendaftarkan Anak di SDIT Ibu Harapan Bengkalis

Isti Khomah¹, Haris Riadi²

1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
E-mail: istiqomah.iqq@gmail.com 
2. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia
E-mail: harisriadumar@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 22, 2026
Accepted : March 23, 2026

Revised : February 20, 2026
Available online : April 21, 2026

How to Cite: Isti Khomah and Haris Riadi. (2026) "The Effect of Education Costs on Parents' Interest in Registering Children at SDIT Ibu Harapan Bengkalis", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 1218-1227. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.2226.

The Effect of Education Costs on Parents' Interest in Registering Children at SDIT Ibu Harapan Bengkalis

Abstract. Education is one of the most important aspects of human resource development in a country. In Indonesia, the cost of education is often a determining factor in parents' interest in enrolling their children in certain schools. Many parents feel pressured by the high cost of education, so they are forced to choose schools with lower costs even though the quality may not be as good as the more expensive schools. This study aims to explore more deeply the relationship and the degree of influence between tuition fees and interest. This study applies a quantitative approach with a correlation method that aims to determine the extent to which variables in one or more factors are interconnected. Data was collected by giving questionnaires to 248 student guardians. The results

show that tuition fees have no effect on parents' interest in enrolling their children at SDIT Ibu Harapan Bengkalis.

Keywords: Education cost, Intention

Abstrak. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia di suatu negara. Di Indonesia, biaya pendidikan sering kali menjadi faktor penentu minat orang tua untuk mendaftarkan anak mereka ke sekolah-sekolah tertentu. Banyak orang tua merasa tertekan oleh tingginya biaya pendidikan yang harus dikeluarkan, sehingga mereka terpaksa memilih sekolah dengan biaya lebih rendah meskipun kualitasnya mungkin tidak sebaik sekolah yang lebih mahal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai hubungan dan seberapa besar tingkat pengaruh antara biaya pendidikan terhadap minat. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel pada satu atau lebih faktor saling berhubungan. Data dikumpulkan dengan memberikan kuesioner kepada wali murid siswa sebanyak 248 orang. Hasil menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat orang tua untuk mendaftarkan anak di Sdit Ibu Harapan Bengkalis.

Kata Kunci: Biaya Pendidikan, Minat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia di suatu negara. Namun, biaya pendidikan sering kali menjadi faktor penentu minat orang tua untuk mendaftarkan anak mereka ke sekolah-sekolah tertentu (Fajar & Mulyanti, 2019). Dalam keadaan ideal, setiap anak seharusnya memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas tanpa terhambat oleh faktor biaya. Orang tua diharapkan dapat mendaftarkan anak mereka ke sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi anak, tanpa merasa terbebani oleh biaya yang tinggi. Pendidikan yang baik tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan terjangkau bagi semua kalangan masyarakat (Amelia, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak sekolah swasta berbasis Islam mengalami penurunan pendaftar. Salah satu isu krusial yang sering menjadi keluhan masyarakat adalah tingginya biaya pendidikan, termasuk uang pangkal, SPP bulanan, dan iuran lainnya. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan besar, sejauh mana biaya pendidikan menjadi faktor penentu utama bagi orang tua dalam memilih sekolah bagi anak-anak mereka. Isu ini menjadi penting untuk dikaji secara akademik karena menyangkut akses pendidikan bermutu dan kelangsungan lembaga pendidikan swasta Islam. Untuk memahami fenomena ini secara terukur dan objektif, pendekatan kuantitatif diperlukan agar hubungan antara persepsi biaya dan minat orang tua dapat dianalisis secara statistik dan dapat digeneralisasikan (Dassucik et al., 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya memang telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi pilihan orang tua terhadap sekolah, seperti mutu layanan, citra sekolah, dan lingkungan pendidikan (Alifiah & Roesminingsih, 2018; Krisbiyanto &

Nadhifah, 2022). Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik dan kuantitatif menelaah pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat orang tua, khususnya di sekolah Islam tingkat dasar di daerah-daerah seperti Bengkalis. Penelitian yang ada cenderung bersifat kualitatif-deskriptif atau berfokus pada sekolah negeri atau sekolah umum. Dengan demikian, tulisan ini memiliki kebaruan dalam hal konteks lokal, pendekatan kuantitatif, dan fokus pada persepsi biaya sebagai variabel utama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat orang tua mendaftarkan anak ke SDIT Ibu Harapan Bengkalis. Fokus tulisan ini tidak hanya memberikan data deskriptif, melainkan juga melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya yang belum menyentuh aspek biaya secara mendalam dalam pengambilan keputusan orang tua. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan strategis bagi pengelola sekolah Islam swasta dalam merancang kebijakan biaya yang seimbang antara keterjangkauan dan kualitas.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Biaya Pendidikan

Biaya merupakan salah satu dari bauran jasa pendidikan. Biaya adalah jumlah yang dibayar pelanggan untuk setiap produk atau jasa yang Anda berikan (Fitria Halim, 2021). Biaya erat kaitannya dengan keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh dari produk maupun jasa yang ditawarkan. Tingkatan biaya yang dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan sebuah barang atau jasa akan menggiring persepsi dari sudut pandang konsumen. Jika harga yang ditetapkan rendah, konsumen akan beranggapan bahwa barang atau jasa yang didapatkan berkualitas rendah. Begitu pula sebaliknya, jika biaya yang dikeluarkannya lebih tinggi, konsumen akan berekspektasi bahwa dengan biaya yang dikeluarkan mereka akan mendapatkan kualitas yang terbaik.

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, keuangan atau pembiayaan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Menurut Imam Syafi'i dalam syairnya, ada enam perkara yang harus diperhatikan dalam menuntut ilmu, yaitu: *Wahai saudaraku, ilmu tidak akan diperoleh kecuali dengan enam perkara yang akan saya beritahukan perinciannya: (1) kecerdasan, (2) semangat (motivasi), (3) sungguh-sungguh, (4) bekal atau biaya, (5) ada ustadz/guru, (6) membutuhkan waktu yang lama.*" (Hasibuan et al., 2023). Berdasarkan syair tersebut, dapat kita simpulkan bahwa pendidikan itu memang membutuhkan biaya. Baik itu biaya langsung maupun tidak langsung. Gratis itu relatif artinya dalam bidang apa biaya yang digratiskan. Akan tetapi pasti akan ada biaya pribadi yang harus dikeluarkan bagi orang tua ataupun murid. Seperti biaya perlengkapan sekolah, biaya transportasi, uang jajan dan lain sebagainya. Dengan pembiayaan yang baik, mampu mendukung segala program maupun kegiatan yang akan dilaksanakan.

Biaya pendidikan diartikan sebagai sejumlah uang atau dana yang digunakan untuk pembelanjaan berbagai keperluan untuk menunjang proses pendidikan, seperti menggaji guru, meningkatkan peralatan profesional, membeli alat dan buku pelajaran, membeli alat tulis, mengatur kegiatan ekstrakurikuler, mengelola pendidikan, dan mengawasi pendidikan (Salsabila, 2023). Pembiayaan pendidikan

merupakan aktivitas yang berkenaan dengan perolehan dana yang diterima dan bagaimana cara penggunaan dana untuk kemaslahatan sekolah agar tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Jenis-jenis Biaya Pendidikan

Dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 48 tahun 2008 tentang Penganggaran Pendidikan tertuang pernyataan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Biaya pendidikan dikelompokkan menjadi:

- a. Biaya satuan pendidikan, merupakan biaya penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan yang didalamnya mencakup biaya operasional, biaya investasi, bantuan biaya pendidikan dan beasiswa.
- b. Biaya penyelenggaraan pendidikan meliputi biaya penyelenggaraan pendidikan oleh pemerintah federal, negara bagian, daerah, atau distrik serta biaya penyelenggaraan satuan pendidikan berbasis masyarakat.
- c. Biaya pribadi peserta didik, merupakan biaya operasional yang didalamnya mencakup biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan (Rojii et al., 2020).

Meskipun demikian, biaya yang ditanggung oleh institusi pendidikan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang memiliki dampak langsung pada bagaimana sebuah unit output diproduksi. Gaji guru dan staf, pembelian buku dan peralatan, pembelian properti, pembelian gedung sekolah, pembelian peralatan laboratorium, dan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran, penelitian, dan pelayanan masyarakat adalah contoh-contoh pengeluaran langsung dalam organisasi pendidikan.
- b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang sering kali melibatkan pendapatan siswa yang hilang akibat bersekolah. Biaya tidak langsung ini termasuk penyusutan, yang merupakan cerminan dari penggunaan peralatan sekolah yang telah lama digunakan, beban pajak gratis yang tidak mencari untung, dan penyewaan gratis peralatan sekolah yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan (Anwar, 2019).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penetapan biaya yaitu:

- a. Penetapan harga berdasarkan orientasi biaya, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh konsumen untuk memperoleh jasa pendidikan.
- b. Penetapan harga berdasarkan permintaan, Semakin baik kualitas produk jasa yang ditawarkan, maka akan semakin tinggi permintaan dan semakin mahal harga yang ditetapkan.
- c. Penetapan harga berdasarkan kompetisi (persaingan), yaitu harga yang ditetapkan oleh instansi lain perlu dijadikan pertimbangan dalam penetapan harga. Karena akan menjadi perbandingan bagi konsumen (Ferdin, 2013).

4. Minat

Minat dapat diartikan ketertarikan seseorang kepada sesuatu. Minatnya adalah gambaran dan keadaan sikap yang diinginkan seseorang sebelum melakukan aktivitas tertentu (Setiawan, 2024). Minat merupakan tahapan awal bagi seseorang untuk memutuskan untuk membeli atau tidak membeli produk yang sedang diinginkannya. Jika berbicara tentang minat, maka ketika seseorang sedang tertarik atau sedang menginginkan sesuatu, maka itu baru sebatas keinginan saja. Suatu produk dikatakan telah dikonsumsi oleh konsumen apabila produk tersebut telah diputuskan oleh konsumen untuk dibeli.

Pada dasarnya, minat sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang menyebabkan pelaku merasa dilema dan mengalami pergolakan batin untuk memilih sesuatu yang diinginkannya. Kualitas dan nilai yang ditawarkan akan menjadi pertimbangan utama; minat untuk membeli akan meningkat jika manfaat yang diperoleh lebih besar daripada usaha yang dilakukan untuk memperolehnya; namun, jika usaha untuk memperolehnya lebih besar daripada manfaat yang diperolehnya lebih kecil, konsumen akan menolak dan akan mencari penjual atau produsen yang serupa (Ardyani, 2014).

Berdasarkan fakta yang ada, perilaku konsumen sering dipengaruhi oleh berbagai persepsi dari luar, termasuk pengaruh pemasaran dan pengaruh lingkungan. Minat dan keputusan konsumen dipengaruhi oleh persepsi ini, sehingga konsumen sering beralih dari satu produk ke produk lainnya.

5. Macam-macam Minat

Menurut Ferdinand, minat dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan atau memberikan referensi produk kepada orang lain.
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut.
- d. Minat eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi tentang produk yang diminati dan mencari informasi untuk mendukung kelebihan dari produk tersebut (Kurniawan, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Studi korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel pada satu atau lebih faktor saling berhubungan ditinjau berdasarkan koefisien korelasinya (Mukhid, 2021). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang untuk diteliti apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini mengambil populasi dari wali murid Sdit Ibu Harapan Bengkalis sebanyak 649 orang. Metode random sampling digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini. *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Riduwan, 2012). Karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari

100 orang, maka sampel diambil dengan menggunakan rumus *Dar Taro Yamane atau Slovin*. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 248 orang wali murid.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden (Abubakar, 2021). Angket bisa berupa pertanyaan maupun pernyataan yang bisa menjawab rumusan masalah sehingga bisa digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji coefficients, dan uji koefisien determinasi atau R^2 .

Hipotesis adalah suatu kesimpulan dari proses berfikir dan bukan dugaan yang dikemukakan secara asal-asalan (Syahrums & Salim, 2014). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_0 =tidak ada pengaruh yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap minat orang tua mendaftarkan anak di SDIT Ibu Harapan Bengkalis. H_1 =ada pengaruh yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap minat orang tua mendaftarkan anak di SDIT Ibu Harapan Bengkalis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji SPSS *version 25.0 For Windows* tentang pengaruh biaya pendidikan terhadap minat orang tua dengan populasi sebanyak 248 orang diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 1. Deskripsi Responden Terhadap Penerapan Biaya Pendidikan dan Minat Orang Tua

Indikator	Distribusi Frekuensi				Total	Mean	Ket	
	STS	TS	S	SS				
	1	2	3	4				
Biaya Pendidikan	Frek	52	598	888	198	1736	2,7	Baik
	Skor	52	1196	2664	792			
Minat	Frek	1	232	1345	1180	2758	3,3	Sangat Baik
	Skor	1	464	4035	4720			

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, diketahui tanggapan responden terhadap tujuh (7) indikator biaya pendidikan (X) yaitu dengan rata-rata 2,7 dengan kategori baik. Sedangkan respon terhadap minat sangat baik dengan nilai rata-rata 3,3. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan biaya pendidikan di SDIT Ibu Harapan Bengkalis tergolong baik dan minat orang tua untuk mendaftarkan anak di Sdit Ibu Harapan Bengkalis berada pada kategori sangat baik.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		248
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,86804225
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,075
	Negative	-,077
Test Statistic		,077

Asymp. Sig. (2-tailed)				,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.			,098 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound		,090
		Upper Bound		,105

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan Monte Carlo sebesar 0,098. Maka sesuai dengan landasan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov, dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai $0,098 > 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Coefficients (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	34,757	1,172		29,648	,000
	X	,115	,061	,119	1,881	,061

- a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear sederhana diatas, diperoleh hasil hipotesis variabel biaya pendidikan terhadap minat yaitu dari perhitungan uji signifikan variabel biaya pendidikan terhadap minat dapat dilihat bahwa:

$$T_{hitung} 1,881 < T_{tabel} 1,969 \text{ dan tingkat signifikan } 0,061 > 0,05$$

Maka H_a ditolak dan H_o diterima

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat orang tua untuk mendaftarkan anak di SDIT Ibu Harapan Bengkalis.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,119 ^a	,014	,010	2,874

- a. Predictors: (Constant), X

- b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji koefisien determinasi R² diperoleh nilai R² sebesar 0,014 atau 1,4%, ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen hanya sebesar 1,4%, sedangkan sisanya yaitu 98,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Biaya pendidikan memang menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi orang tua untuk memilih sekolah bagi anaknya. Tidak jarang sebagian orang tua lebih memilih sekolah negeri dengan alasan bebas biaya pendidikan. Namun dalam penelitian ini, meskipun biaya pendidikan yang ditetapkan disekolah ini tergolong tinggi, hal tersebut tidak menurunkan minat orang tua untuk mendaftarkan anak mereka disekolah tersebut. Hal ini terlihat dari persentase hasil uji yang menunjukkan rendahnya tingkat pengaruh biaya pendidikan dalam mempengaruhi minat orang tua.

Namun demikian, sekolah perlu mempertimbangkan biaya pendidikan yang diterapkan disekolah. Biaya yang ditetapkan harus sesuai dengan pelayanan yang pihak sekolah tawarkan bagi peserta didik. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa sekolah dengan biaya yang lebih tinggi sering kali menawarkan fasilitas yang lebih baik, kurikulum yang lebih unggul, serta pengajaran dari tenaga pendidik yang berkualitas.

Selain itu, sekolah yang memiliki reputasi yang kuat dan telah terbukti menghasilkan lulusan berkualitas. Sekolah-sekolah ini sering kali memiliki alumni yang sukses dan berpengaruh di berbagai bidang, sehingga membuat orang tua merasa yakin bahwa memilih sekolah tersebut adalah keputusan yang tepat. Dengan demikian, meskipun biaya pendidikan mungkin lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah lain, nilai tambah yang ditawarkan oleh sekolah tersebut dapat meyakinkan orang tua untuk tetap memilihnya.

Penelitian ini juga mendorong agar sekolah tetap mempertahankan kualitas pendidikannya agar terpenuhinya kepuasan orang tua. Sehingga hal tersebut menjadi strategi pemasaran dan terbentuknya citra yang baik dari sekolah tersebut.

Penelitian ini menyarankan agar penelitian yang akan datang lebih fokus pada faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat. Dengan demikian, bisa menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk tetap mempertahankan eksistensi dan kualitas dari sekolah tersebut. Karena dalam era persaingan global saat ini, investasi dalam pendidikan dianggap sebagai langkah strategis untuk memastikan masa depan anak-anak yang lebih baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan yang tinggi tidak selalu menurunkan keinginan orang tua untuk mendaftarkan anak di SDIT Ibu Harapan Bengkalis. Berdasarkan uji koefisien determinasi R^2 diperoleh nilai R^2 sebesar 0,014 atau 1,4%, ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen hanya sebesar 1,4%, sedangkan sisanya yaitu 98,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selama biaya tersebut sebanding dengan kualitas pendidikan, lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, memberikan nilai tambahan yang lebih seperti nilai keislaman, kedisiplinan dan kualitas guru.

Hasil penelitian ini memberikan pandangan baru bagi dunia pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya bukanlah faktor utama bagi orang tua untuk menentukan pilihan orang tua untuk menyekolahkan anaknya terutama disekolah swasta. Penelitian ini menjadi acuan bagi sekolah tentang bagaimana akseibilitas biaya dan persepsi kualitas dalam pendidikan Islam harus diimbangi. Penelitian ini juga menawarkan kontribusi metodologis dengan memperluas model analisis pengambilan keputusan pendidikan orang tua dengan menambahkan variabel persepsi nilai atau persepsi nilai terhadap biaya yang dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (1st ed.). SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Alifiah, N. H., & Roesminingsih, E. (2018). Pengaruh manajemen humas dan citra sekolah terhadap minat orang tua di sub rayon 34 surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(2).
- Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 69–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.30983/al-marsus.viii.6415>
- Anwar, M. I. (2019). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Ardyani, A. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru Akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Dassucik, Noervadila, I., & Ramadani, S. N. A. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi. *JURNAL IKA: IKATAN ALUMNI PGSD UNARS*, 11(1), 501–510. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/pgsdunars.viii.2006>
- Fajar, C. M., & Mulyanti, D. (2019). Meningkatkan Taraf Perekonomian dan Kesejahteraan Melalui Perencanaan Investasi Pendidikan. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(1), 89–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i1.4971.g2945>
- Fajriyatul Izzah, & Holilur Rahman. (2025). Economics in the world of education: Its goals and benefits in the scope of educational economics. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 2(2), 100–113. <https://doi.org/10.6166/bgn.v2i2.59>
- Fathonah Nasrullah. (2023). Educational Policy In The School Operational Assistance Program To Improve The Quality Of Education. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 1(2), 72–84. <https://doi.org/10.6166/amd.v1i2.34>
- Ferdi, W. P. (2013). Pembiayaan pendidikan: Suatu kajian teoritis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(4), 565–578.
- Fitria Halim, D. (2021). *Manajemen Pemasaran Jasa* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Hasibuan, I. M., Sari, M., Mazaya, N. W., & Cholid, N. (2023). Nasihat Menuntut Ilmu Perspektif Imam Syafi'i dan Relevansinya di Zaman Sekarang. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(4), 1609–1617. https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i4.614
- Krisbiyanto, A., & Nadhifah, I. (2022). Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 20–31.
- Kurniawan, G. (2020). *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce* (1st ed.). Mitra Abisatya.
- Lasmiadi, Maya Febriani Chandra, & Alhairi. (2023). Implementation Model of Character Education Values in the Islamic Boarding School System. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(4), 171–178. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i4.62>

- Mukhid. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV. Jakad Media Publishing.
- Riduwan. (2012). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta.
- Rojii, M., Nurdiyan, P., Ridwan, A., & Dkk. (2020). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam* (1st ed.). UMSIDA Press.
- Salsabila, N. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Sumber Pembiayaan Pendidikan Di SMA Ta'miriyah Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 79–91.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1450>
- Setiawan, E. (2024). Analisis Pengaruh Diskon Terhadap Minat Beli Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Athena Skincare Pada Platform Tiktok Shop. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 3(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i2.1179>
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.